

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat mengetahui pengendalian internal terhadap piutang yang telah dilakukan PT. Denai Kabel Mandiri serta bagaimana dampak pengendalian internal yang telah diterapkan terhadap piutang tak tertagih perusahaan yang dinilai dengan lima komponen pengendalian internal menurut COSO yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pengendalian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan dan pemantauan terhadap piutang usaha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal terhadap piutang pada PT. Denai Kabel Mandiri sudah cukup baik, perusahaan telah menerapkan konsep dasar dan prinsip – prinsip pengendalian internal menurut COSO, tetapi di sisi lain perusahaan masih belum efektif dalam menerapkan prinsip tersebut. Kelemahannya perusahaan masih belum memiliki SOP secara tertulis yang menyebabkan karyawan sulit untuk mengetahui batas wewenang pekerjaan mereka dan kurangnya kebijakan perusahaan dalam upaya penetapan jaminan untuk pelanggan terhadap penagihan piutang usaha.
2. Dampak dari pengendalian internal yang diterapkan PT. Denai Kabel Mandiri selama enam bulan yang dimulai dari bulan Juli hingga Desember 2023 telah dapat memperkecil terjadinya resiko piutang tidak tertagih. Namun, hal ini tentunya perlu didukung oleh sumber daya manusia yang mampu bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### 5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dari kesimpulan diatas :

1. Perusahaan perlu membuat *Standar Operating Procedure* (SOP) secara tertulis agar seluruh karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawab masing – masing pekerjaan mereka dan setiap karyawan dapat mengetahui batas wewenang mereka.  
Selain itu, SOP juga dapat menjadi tiang bagi mereka dalam menjalankan pekerjaan, serta ketika adanya pergantian posisi karyawan ataupun penerimaan karyawan baru mereka dapat mempelajari langsung SOP tersebut.
2. Perusahaan lebih memperhatikan tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggan agar pelanggan merasa puas serta membuat kebijakan mengenai jaminan kepada pelanggan

yang mengabaikan kewajiban mereka dalam membayar piutang. Hal ini tentunya dapat membantu dalam meminimalisir potensi piutang tak tertagih.

3. Perusahaan mengupdate sistem pembayaran dengan metode digital seperti QRIS, ataupun transfer. Sehingga pelanggan yang tidak dapat ditemui saat jatuh tempo pembayaran, bisa melakukan pembayaran sendiri pada saat jatuh tempo, agar tidak terjadinya penunggakan pembayaran pada bulan berikutnya.

